

Nama : Dwi Harianti

NPM : 2213053295

Date.

No.

Dr. Muhammad Bahrudin, M.A

Penasihat MUI Lampung.

Ketua FKUB Provinsi Lampung

Spirit Moderasi Beragama

FKUB (Forum Kerukunan Umat Beragama) merupakan forum yang dibentuk oleh masyarakat umat beragama independen yang difasilitasi oleh pemerintah : Kepala daerah dan Kementerian Agama.

Keberagaman, pluralitas merupakan sunnatullah, hukum alam, tidak ada yang bisa menolak. Seluruh makhluk selain Allah SWT. berbilang. Ditengah pluralitas tidak ada jalan lain selain harus rukun dengan warga bangsa.

Moderasi beragama merupakan spirit dan ruh dari kerukunan beragama. Karena sifat moderat merupakan mental dan karakter, merupakan modal untuk hidup rukun. Kerukunan beragama merupakan pilar kerukunan nasional. Yang dirukunkan umatnya bukan ajarannya, tidak boleh mencampuradukkan.

Moderasi beragama merupakan sebagai pilihan memiliki cara pandang, adil, seimbang dalam pengamalan agama sendiri, menghormati ibadah orang lain. Pilar moderasi :

- Pikiran

- Gerakan

- Perbuatan

} Harus moderat dalam 3 hal.

Moderasi beragama dalam berbagai bidang :

- Moderat dalam berkeyakinan.

Berkeyakinan secara berlebihan, menyusahkan diri sendiri. Beriman yang berlebihan, Ruhsah : kebolehan, boleh tidak sholat jamaah apabila darurat.

- Moderat dalam perilaku

Tidak dibuat-buat, tidak terlalu ekstrim.

Mencintai sedang : saja, membenci kalau bisa ditahan.

Positif thinking.

- Moderat dalam membelanjakan harta

Jangan berlebihan membelanjakan harta. Tidak boros, jangan hedonis.

Eksklusifisme = ada blind obediense (fanatik buta)

- Intoleran.

- Rasisme.

} Harus dihilangkan.

Indikator Moderat :

- Menghormati kehadiran agama lain
- Merayakan keberagaman agama
- Value, nilai luhur
- Learn, belajar dari pengalaman masalah.
- Toleran, memberikan hak yang sama

Pemateri 2

Prof. Dr. Ainul Ghani, S.H. S. Ag. M.A

Guru Besar PAI di UINRIL

Penguatan Karakter Religius.

Pendidikan Karakter melalui pendidikan spiritual.

Penguatan karakter mahasiswa, jangan mendekati zina yang dapat menyebabkan kehamilan, kelahiran, diluar nikah. Tawuran remaja berakibat meninggal.

Jangan melakukan penyimpangan seksual.

Marakoba, aids, seks, masalah besar remaja.

Generasi muda adalah harapan dan penerus bangsa.

Solusi mengatasi dengan pendidikan spiritual. Manusia

terdiri 4 unsur yg harus diberi nutrisi : jasad,

hati, nafsu, ruh. Jasad vitaminnya : solat, baca Quran,

Date.

No.

zikir yang bagus. Nafsu merupakan sunnatullah yg harus dikendalikan, dg pendekatan tasawuf. Hati harus diberi sinar, jangan lupa asma Allah SWT. Ruh, harus cinta terhadap ilmu.

Pesan Nabi : Tebarkan salam, berikan makan, sambungkan tali silaturahmi, biasakan sholat tahajud maka akan masuk surga darussalam. Hidup harus seimbang, dunia sbg sarana untuk kelak diakhirat. 4 perkara yg akan ditanya dihari akhir :

- Umur, menggunakan umur untuk apa.
- Ilmu, diamalkan atau tidak
- Harta, darimana diperoleh dan untuk apa dihabiskan
- Tubuh, lelahnya digunakan untuk apa.

Mahasiswa sukses : mahasiswa yg bisa mengelola waktu, yang bisa mengajak orang lain sukses. Orang yang paling cerdas adalah yang selalu mengingat kematian dan mempersiapkannya. Orang yang paling bahagia adalah yang bisa membuat orang lain bahagia.

Pemateri 3

Dr. Sairul Basri, S.Ag. S.H. M.PdI.

Penguatan Karakter Kebangsaan

Lebih sulit menghadapi ancaman dari bangsa sendiri.

Negarawan, negara mampu membawa kearah internasional

↳ kemajuan bangsa dg tujuan mempertahankan kedaulatan negara, keutuhan NKRI di wilayah pertahanan.

Perang ekonomi, teknologi, ancaman nonmiliter.

Negara yang menguasai ekonomi itu yg paling kuat.

Ancaman pornografi yang merubah mindset pola pikir.

Narkoba, masih bergerak dari rakyat kecil sampai penguasa.

Radikalisme dan terorisme, radikal : ide dan konsep

boleh, yang tidak boleh radikalisme. Ancaman legislasi :

ancaman pembuatan undang ? dg kepentingan tertentu.

Bencana alam. Ancaman politik, politik itu dinamis. Ancaman

ideologi, berusaha mengganti ideologi pancasila.

Ancaman teknologi, apabila tidak ada religius

akan menghancurkan massa. Perlu sikap kebangsaan

karena perlu dilindungi dari analisis SWOT.